

ABSTRAK

PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM PERJANJIAN PEMBIAYAAN DENGAN JAMINAN FIDUSIA (STUDI TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1280 K/PDT/2017)

**Oleh :
WISNUMURTI AJI WIBOWO
E1A017135**

Terdapat pengalihan objek jaminan fidusia yang dilakukan Para Tergugat tanpa seizin dari Penggugat dan belum dilakukan pelunasan pada pembiayaannya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perbuatan Melawan Hukum Dalam Pembiayaan Dengan Jaminan Fidusia (Studi Terhadap Mahkamah Agung Nomor 1280 K/PDT/2017).

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa pertimbangan hukum hakim dalam mengkualifisir kriteria perbuatan melawan hukum dan untuk menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan tuntutan ganti kerugian perbuatan melawan hukum dalam pembiayaan dengan jaminan fidusia dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 1280 K/Pdt/2017. Metode pendekatan yang digunakan adalah Yuridis Normatif. Sumber data yang digunakan penulis merupakan data sekunder. Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara metode kepustakaan dan disusun menggunakan metode analisis normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hakim tidak secara tegas menyebutkan unsur/kriteria perbuatan melawan hukum mana yang terpenuhi. Menurut penulis unsur/kriteria yang terpenuhi adalah Para Tergugat bertentangan dengan hak subjektif dan bertentangan dengan kewajiban hukum si pembuat. Ganti kerugian sebesar Rp. 184.527.800,00 (seratus delapan puluh empat juta lima ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah) sudah memenuhi syarat menuntut ganti kerugian dalam Pasal 1365 KUH Perdata.

Kata Kunci : *Perbuatan Melawan Hukum, Pembiayaan, Jaminan Fidusia.*

ABSTRACT

UNLAWFUL ACTIONS IN FIDUCIARY GUARANTEE FINANCING AGREEMENTS

(Study of the Supreme Court Number 1280 K/PDT/2017)

By :

**WISNUMURTI AJI WIBOWO
E1A017135**

There is a transfer of fiduciary guarantee objects carried out by the Defendants without the permission of the Plaintiff and no payment has been made of the financing. Based on this description, the authors are interested in conducting research on unlawful acts in financing with fiduciary guarantees (Study of the Supreme Court Number 1280 K/PDT/2017).

The research objectives in this study were to analyze the legal considerations of judges in qualifying the criteria for unlawful acts and to analyze the legal considerations of judges in granting claims for compensation for unlawful acts in financing with fiduciary guarantees in the Supreme Court Decision Number 1280 K/Pdt/2017. The approach method used is Normative Juridical. The data source used by the author is secondary data. The data collection method was obtained by means of the library method and was compiled using qualitative normative analysis methods.

The results showed that the judge's consideration did not explicitly state which elements/criteria of the unlawful act were fulfilled. According to the authors, the elements/criteria that were met were that the Defendants conflicted with the subjective rights and conflicted with the legal obligations of the maker. Compensation of Rp. 184,527,800.00 (one hundred and eighty-four million five hundred and twenty-seven thousand eight hundred rupiah) has fulfilled the requirements for demanding compensation in Article 1365 of the Civil

Code.Keywords : *Unlawful Acts, Financing, Fiduciary Guarantee*